

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lainnya, dan nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Kemudian, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Tanzeh dan Suyitno (2006) yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Wisata Edukasi Kampung Coklat Kab. Blitar. Dari hasil pra-riset yang dilakukan peneliti kepada pihak perusahaan, diketahui total jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 250 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Nasution, 2018).

Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya ukuran sampel

N = Besarnya populasi

e = Tingkat kesalahan yang ingin diambil (*margin of error*)

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 250 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah 10% atau 0,1. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{250}{1 + 250 (0,1)^2} \\ &= \frac{250}{1 + 2,5} \\ &= \frac{250}{3,5} \\ &= 71,42 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah karyawan di Wisata Edukasi Kampung Coklat Kab. Blitar pada tahun 2021 sebanyak 250 orang. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 71,42 dan dibulatkan menjadi 71 responden.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti melalui angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden. Setelah data diperoleh, maka akan diolah oleh peneliti sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengembangan karier (X1) dan motivasi kerja (X2) serta terdapat satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Dimana kinerja karyawan sebagai tolak ukur dari adanya pengembangan karier dan motivasi kerja. Sedangkan pengembangan karier dan motivasi kerja sebagai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Referensi/Sumber
Pengembangan Karier (X1)	Pengembangan Karier adalah kegiatan-kegiatan dalam pengembangan potensi seorang karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi demi mewujudkan rencana karier dimasa yang akan datang.	1. Sikap hubungan kerja 2. Pengalaman 3. Pendidikan 4. Prestasi 5. Nasib	Rivai dan Sagala, 2013
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah kondisi yang menggerakkan diri karyawan untuk mampu mencapai tujuan dan motifnya.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan untuk dihargai	Maslow, 2006

		5. Kebutuhan aktualisasi diri	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja konkret yang dapat diamati dan dapat diukur, yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	Mathis dan Jackson, 2006

3.3.3 Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, kemudian dalam penelitian ini tanggapan dari responden diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima tingkatan sebagai pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

NO	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari tempat penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:402). Data primer yang dikumpulkan melalui metode wawancara dan survey dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner diperoleh dari indikator variabel, yang selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun butir-butir instrumen berupa pernyataan.

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

- b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang dilakukan Hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:402). Adapun data sekunder yang digunakan yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, jurnal, literatur-literatur, catatan-catatan, data dari internet dan lain sebagainya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari objek penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder melalui unit Manajemen Sumber Daya Manusia Kampung Coklat Kab. Blitar

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu subyek. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, dengan indikator apabila hasil hitungan dari koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari nilai kritisnya pada $\alpha=5\%$ maka dikatakan instrumen-instrumen yang ada disebut valid. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = masing-masing item (variabel bebas)

Y = skor total (variabel terikat)

N = jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%

Nilai korelasi yang dinyatakan dengan simbol r mempunyai nilai antara minus 1 sampai plus 1 ($-1 > r < 1$). Uji validitas ini diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item dalam setiap variabel kemudian dari hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat pengukur tersebut dikatakan valid.

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk melihat apakah hasil pengukuran dapat konsisten, yaitu apabila alat ukur yang ada dapat diterapkan pada obyek yang sama secara berulang-ulang dan menghasilkan ukuran yang mendekati ukuran sebelumnya, dengan indikator hasil dari hitungannya koefisien korelasi mempunyai nilai yang berarti dari nilai kritisnya pada $\alpha=5\%$, maka dikatakan instrumen yang digunakan sebagai pengukuran dapat disebut reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-i} \right) \left(1 - \frac{b^2}{t^2} \right) \text{ (Arikunto, 2006)}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrument

k = jumlah kuesioner

b^2 = jumlah varians butir

t^2 = total varians

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari tabel, maka dapat dikatakan pertanyaan-pertanyaan yang ada disebut handal (reliabel). Setelah dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan sehubungan dengan ini cukup sah dan handal, maka langkah berikutnya adalah menetapkan sampai sejauh mana hubungan antara peubah bebas dan tergantung tersebut dan sekaligus dapat mengetahui model hubungannya dengan korelasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data diperlukan karena semua perhitungan statistik parametric memiliki asumsi normalitas sebaran, jika data berdistribusi normal maka digunakan uji *statistic parametric* sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *statistic non parametric*, dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.5.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinerialitas antar variabel bebas. Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b. Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.5.2.3 Heteroskedastisitas

Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Menurut Santoso (2010)

dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variable dependent (kinerja karyawan)

X1 = variable independent (pengembangan karier)

X2 = variable independent (motivasi kerja)

a = harga konstanta (Harga Y bila X=0)

b1, b2, bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

Uji t (t-Test)

Dilakukan untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pengembangan karier

(X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pengembangan karier dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya masing-masing variabel pengembangan karier dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji instrumen (validitas dan reliabilitas), asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) regresi berganda sampai dengan uji hipotesis (uji t) maka software pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS versi 26.